

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bahwa dari paparan yang ditulis oleh penulis diatas tentang konsep toleransi antar umat beragama menurut tafsir The Holy Qur'an. Penulis mengambil 6 ayat yaitu QS. Al-Baqarah [2]: 62, QS. Al-Baqarah [2]: 256, QS. An-Nahl [16]: 125, QS. Al-Ankabut [29]: 46, QS. Al-Hujurat [49]: 13, QS. Al-Kafirun [109]: 6. Disimpulkan bahwa:

1. Konsep toleransi antar umat beragama menurut Tafsir *The Holy Qur'an* karya Abdullah Yusuf Ali ini memiliki empat prinsip. Yaitu, prinsip kebebasan beragama, kerukunan antar umat, dialog antar umat beragama serta dalam membangun konsep toleransi. Serta untuk memberikan pagar dalam hal akidah tentu adanya prinsip batasan dalam ber-toleransi serta adanya prinsip batasan dalam toleransi.
2. Relevansi penafsiran ayat-ayat toleransi menurut tafsir the holy qur'an dalam menghadapi kasus Intoleransi di Indonesia. Bahwa, Dalam menanggapi tindakan terorisme prinsip kebebasan agama dan kerukunan antar umat tidak membenarkan tindakan tersebut sama sekali. Sebaliknya, tindakan tersebut merupakan tindakan yang bertentangan dengan norma sosial. Sehingga salah satu upaya

untuk meredam konflik tersebut adalah dengan adanya dialog antar umat beragama.

B. SARAN

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian layaknya penelitian yang lain yakni masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya perlu untuk dikritisi kembali tentang hasil dari penelitian ini untuk menghasilkan sebuah keilmuan Islam yang lebih maju dan kritis. Islam Indonesia sebagai agama Islam terbesar di dunia seharusnya dapat memberi contoh kepada agama-agama yang lain. Juga dapat memperkenalkan Islam sebagai agama yang menebarkan kedamaian. Oleh karenanya diperlukan penelitian-penelitian yang mendukung kebenaran Islam sebagai agama yang mengajarkan cinta kasih, bukan agama yang memusuhi kemanusiaan.